



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut kodratnya manusia dilahirkan ke dunia sejatinya memiliki pasangan. Hal ini merupakan rahasia dari Tuhan yang tidak pernah manusia ketahui kapan waktunya akan memiliki pasangannya. Namun hal ini akan menjadi berbeda jika yang terjadi sebaliknya. Sebagai manusia yang normal hal ini tentu akan menjadi permasalahan jika pasangan itu belum ditemukan. Untuk itu diperlukan usaha mendapatkan pasangan.

Berbagai cara dilakukan untuk mendapatkan pasangan. Salah satunya dengan perjuangan. Perjuangannya adalah mencari lawan jenis untuk dijadikan pasangan hidup. Karena, setiap orang membutuhkan pasangan yang tidak harus seusia dan memiliki sifat yang sama. Setiap pasangan mempunyai perannya masing-masing selain sebagai pendamping hidup juga untuk saling berbagi. Perjuangan yang dilakukan tidak terlepas dari kegagalan karena berbagai faktor. Faktor kelebihan dan kekurangan itulah yang kemudian akan menentukan cepat atau lambatnya mendapatkan pasangan, sehingga harus ada usaha yang maksimal. Tidak hanya berdiam diri dengan harapan bahwa pasangan akan datang sendirinya.

Tema ini diaplikasikan ke dalam film fiksi *Jalak Heroes*. Disini pengkarya menjadi seorang *editor* dalam penggarapannya. Setelah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

memahami tema, maka penggarapan editing yang dipilih terhadap karya ini adalah *discontinuity* editing, dan diangkat kedalam sebuah film. Film adalah media komunikasi yang membentuk realitas dari sebuah pengalaman seseorang untuk menjadi sebuah cerita yang menggabungkan antara gambar dan suara menjadi satu kesatuan yang utuh.

Film fiksi atau drama adalah suatu yang berhubungan dengan tema, cerita, setting, karakter serta suasana yang memotret kehidupan nyata. Konflik bisa dipicu oleh lingkungan, diri sendiri, maupun alam. Kisah seringkali menggugah emosi, dramatik, dan maupun menguras air mata penontonnya.¹

Berkaitan dengan tujuan yang ingin disampaikan, pengkarya memilih film fiksi karena informasi yang akan dihadirkan menjadi lebih ringan dan dapat dicerna oleh penonton. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia pada umumnya menonton film sebagai hiburan setelah beraktifitas. Alasan inilah yang mendorong pengkarya memilih skenario *Jalak Heroes* untuk diproduksi kedalam sebuah film.

Pada produksi sebuah film, perlu usaha untuk membangun tim kerja kolektif seperti berbagai macam ahli seni dan ahli teknik seperti penata kamera, penata artistik, penulis naskah, marketing, *talent*, ahli rias, *editor*

¹ Himawan Pratista 2008,4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

film, ahli suara dan masih banyak lagi.² Produksi film dilaksanakan dalam beberapa tahap. Salah satunya adalah tahap pasca produksi. Definisi editing pada tahap produksi adalah proses pemilihan serta penyambungan gambar yang telah diambil. Sementara dalam pasca produksi editing adalah teknik-teknik yang digunakan untuk menghubungkan setiap *shot*-nya.³

Alasan pengkarya memilih konsep *discontinuity* editing adalah untuk menyampaikan keterhubungan ruang dan waktu. Ruang adalah tempat kejadian dan waktu adalah kapan itu terjadi. Setiap peristiwa terjadi pada ruang dan waktu. Peristiwa yang dihadirkan dari tokoh utama dalam skenario *Jalak Heroes* terjadi pada ruang dan waktu yang berbeda sehingga membutuhkan keterikatan untuk menghubungkan perjalanan hidupnya sesuai dengan jalan cerita pada film ini. Rangkaian peristiwa ini akan diinformasikan melalui keterhubungan ruang dan waktu sesuai dengan cerita dalam skenario *Jalak Heroes*. Informasi ini akan disampaikan melalui *audio visual* dalam bentuk film fiksi, namun peristiwa-peristiwa tersebut direkonstruksikan kembali dengan menyuguhkan suasana komikal yang akan diwujudkan dalam pengadeganan dan pada proses editing.

Pada dasarnya editing menciptakan sebuah realitas kehidupan dengan waktu filmis. Dengan memperpanjang atau memperpendek rangkaian *shot-shot*-nya yang menghasilkan waktu kenyataan berbeda

² Don Livingston, *Film and The Director* (Jakarta : Yayasan Citra: 1984), 5-6.

³ Himawan Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka: 2008), 123.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

dengan waktu filmis. Proses editing memang menduduki posisi penting dalam menghasilkan sebuah karya film. Maka dalam produksi film fiksi ini pengkarya memiliki pendekatan. Salah satu pendekatan itu adalah *discontinuity* editing. Secara umum istilah *discontinuity* editing melekat pada gaya editing yang melanggar logika ruang dan waktu. Diskontinuiti bukan berarti tidak kontinuiti, namun lebih menekankan pada pengabaian prinsip *continuity* editing.

Di dalam teknik editing, *editor* mesti mengontrol wilayah dasar editing yakni dari aspek temporal (waktu). Teknik editing mampu mempengaruhi naratif dalam memanipulasi waktu. Sebuah penyambungan *shot-shot* secara temporal dapat berupa waktu yang tidak terputus dan dapat pula terjadi lompatan waktu. *Discontinuity* editing digunakan pada ruang berbeda dengan lompatan waktu. *Flashback*, *fastforward* dan imajinasi merupakan *discontinuity* editing, disamping *cut*, *wipe*, *fade* dan *dissolve* menjadi alat pokoknya.⁴

Penggarapan yang direncanakan adalah dengan struktur cerita *non-linear* yaitu memanipulasi urutan waktu kejadian dengan mengubah urutan plotnya.⁵ Karena dalam skenario ini memiliki beberapa masa seperti, masa lalu, imajinasi dan masa sekarang yang di hadirkan secara bolak balik agar penonton mengerti bahwa kejadian itu terjadi pada ruang dan waktu yang

⁴ Himawan Pratista, 2008,131

⁵ Himawan Pratista, 2008, 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berbeda tetapi masih berhubungan. Maksudnya, peristiwa yang dihadirkan visualisasinya berupa imajinasi atau masa lalu yang dihubungkan dengan masa sekarang dan diwujudkan dengan *optical effect*, *compositing* atau teknik-teknik *discontinuity* editing lainnya.

Untuk menyampaikan informasi keterhubungan ruang dan waktu dengan menggabungkan beberapa teknik-teknik *discontinuity* editing akan lebih terpenuhi jika *editor* berusaha memberikan keanekaragaman *visual* pada film melalui pemilihan *shot*, aransemen, dan *timing* secara ahli dalam menyampaikan informasi keterhubungan ruang dan waktu yang dirasakan oleh penonton.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Beranjak dari latar belakang yang sudah pengkarya jabarkan, rumusan ide penciptaan pengkarya adalah bagaimana melakukan penyuntingan dengan gaya *discontinuity* editing untuk menyampaikan informasi keterhubungan ruang dan waktu pada film fiksi *Jalak Heroes*.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan ide penciptaan, maka tujuan dari penciptaan ini adalah melakukan penyuntingan untuk menyatukan kesan keterhubungan pada cerita *non-linear* yang berbeda ruang dan waktu berdasarkan peristiwa yang terjadi dalam setiap *scenanya* dengan



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

menggunakan *optical effect* dan *compositing* sebagai transisi perpindahan adegan.

2. Manfaat Penciptaan

Berdasarkan tujuan penciptaan, maka manfaat penciptaan terhadap karya adalah agar kesan keterhubungan ruang dan waktu yang berbeda dengan menggunakan *optical effect* dan *compositing* sebagai transisi perpindahan adegan berhasil diaplikasikan melalui film fiksi *Jalak Heroes*. Selain itu ada beberapa manfaat yang lainnya seperti :

a. Bagi Pengkarya

- i. Pengkarya dapat mengaplikasikan konsep yang pengkarya rencanakan sebagai *editor* dalam menciptakan sebuah film yang bertemakan perjuangan.
- ii. Dapat mewujudkan sebuah film yang mencakup tentang perjuangan mencari pasangan.
- iii. Pengkarya dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang pengkarya dapat selama bangku perkuliahan
- iv. Menjadi salah satu persyaratan untuk menamatkan pendidikan Strata 1 bagi pengkarya selaku mahasiswa penciptaan jurusan televisi dan film.

b. Bagi Institusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

- i. Agar bisa menjadi acuan atau bahan rujukan dan referensi dalam menciptakan karya-karya *audio visual* lainnya, terutama di bidang editing.
 - ii. Terciptanya sebuah film fiksi *Jalak Heroes* sebuah film dengan tema perjuangan mencari pasangan.
- c. Bagi Masyarakat
- i. Dapat menjadi sebuah tontonan alternatif yang informatif dan edukatif.
 - ii. Agar penonton terhibur setelah melihat film fiksi *Jalak Heroes* ini.

D. Tinjauan Karya dan Orisinalitas

Di Indonesia produksi film yang bertemakan perjuangan dalam mencari pasangan hidup dijumpai dalam film *Modus* yang menceritakan tentang Andovi Mahasiswa hukum, jatuh cinta kepada Kirana anak pengusaha kaya. Andovi berusaha mendapatkan Kirana namun tidak berhasil. Dia meminta saran kepada kakaknya, Jovial mahasiswa film, karena Jovial mempunyai banyak pacar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Gambar 1.
Film Modus
(Sumber:Khairil Hamdi; 2016)

Persamaan yang sama dari film *Modus* dengan film *Jalak Heroes* yang diproduksi adalah dari segi tema. Tema yang diangkat dalam film *Modus* ini menceritakan tentang perjuangan seseorang dalam mencari pasangan, tetapi yang menjadi perbedaan antara film *Modus* dengan film *Jalak Heroes* adalah peristiwa atau jalan ceritanya.

Film *My PS Partner* yang menceritakan tentang pertemuan kisah percintaan sepasangan manusia yang berawal dari salah sambung ketika menghubungi seseorang melalui telepon *Cellular*. Film ini dibuat dengan cara menceritakan kejadian yang menghubungkan ruang dan waktu dari tokoh yang berbeda beda tempat, sehingga jika penonton menyaksikan film ini akan merasakan bahwa peristiwa tersebut adalah imajinasi dari tokoh utama yang merupakan khayalan belaka tapi, peristiwa tersebut di alami oleh tokoh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

utama itu sendiri. Film ini menyampaikan informasi keterhubungan ruang dan waktu dengan pendekatan teknik editing diskontinuiti yaitu teknik kilas-balik (*flashback*), dan imajinasi tokoh ketika membayangkan kenalan wanita yang tidak pernah tokoh temui sebelumnya.



Gambar 2.
Film My PS partner
(Sumber:Khairil Hamdi; 2016)

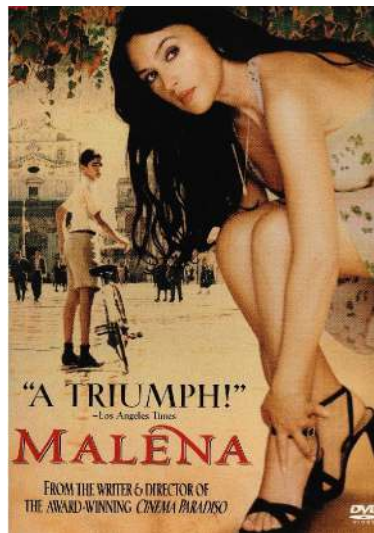
Persamaan yang ada dalam film *My PS Partner* dengan film yang diproduksi adalah menggunakan transisi dan *compositing* agar disetiap pergantian *scenanya* tidak memakan waktu yang banyak. hal ini pengkarya terapkan dalam film *Jalak Heroes*. Yang menjadi perbedaannya antara film *My PS Partner* dengan film yang diproduksi adalah cara penggarapannya.

Selain itu juga ada film *Malena* yang di sutradarai oleh Giuseppe Tornatore di produksi pada tahun 2000, yang berceritakan tentang seorang wanita muda (Malena) yang cantik dan mempesona, telah ditinggal suaminya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

untuk melakukan perjuangan di medan perang dan tidak pernah kembali. Kecantikannya memikat pria setiap melihat kehadirannya dimanapun ia berada. Salah satu yang sangat terpengaruh adalah anak laki-laki berusia belasan tahun (Renato) yang diam diam membuntuti Malena dengan sepedanya. Renato tidak hanya mengagumi kecantikan Malena. Renato begitu terobsesi dengan tubuh seksi Malena sehingga, setiap kali Renato bertemu dan memandang Malena, Renato selalu berfantasi dengan dunia fantasinya sendiri.



Gambar 3.
Film Malena
(Sumber:Khairil Hamdi; 2016)

Film ini memaki alur mundur karena, Renato menceritakan kembali tentang perjalanan kisahnya mengagumi Malena. Persamaan film *Malena* dengan film yang diproduksi adalah menggunakan konsep *discontinuity* editing. Menghadirkan masa lalu, masa sekarang dan imajinasi sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

penonton mengerti kapan peristiwa itu terjadi. Tetapi yang membedakan dari film *Malena* dengan film yang diproduksi adalah genrenya.

See You After School yang disutradarai oleh Seok Hoon Lee pada tahun 2005, film ini bercerita tentang siswa (Namkoong Dahl) yang dicap dan dinonis sebagai orang yang tidak pernah beruntung dalam hidupnya. Film ini umumnya berupa imajinasi dan *flashback* yang juga pengkarya pakai dalam film *Jalak Heroes*. Seperti salah satu adegan dalam film tersebut yang menggunakan *Discontinuity* editing yang memberikan informasi keterhubungan ruang dan waktu ketika Dahl yang berfantasi dan selalu membayangkan seorang wanita (Min ahh) dan bertekad untuk menjadikan pacarnya.



Gambar 4.
Film *See You After School*
(Sumber: Capture Image, Khairil Hamdi; 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Dalam film *See You After School* menggunakan transisi yang membuat keterhubungan ruang dan waktu pada sebagian *scene*-nya dan bermain *compositing*. Hal ini pengkarya terapkan dalam film fiksi *Jalak Heroes* dengan membuat keterhubungan ruang dan waktu dengan menggunakan *compositing* sebagai transisi penghubung untuk mempersingkat perpindahan adegan. Namun persamaan film *See You After School* dengan film fiksi *Jalak Heroes* yang diproduksi adalah menggunakan transisi perpindahan adegan dengan teknik editing *optical effect*. Dan yang menjadi perbedaan antara film *See You After School* dengan film yang diproduksi adalah ceritanya.

Pada prinsipnya proses editing yang dilakukan pada film fiksi *Jalak Heroes* tidak jauh berbeda dengan film yang telah dibahas di atas, namun dalam hal ini pengkarya menyampaikan informasi keterhubungan ruang dan waktu pada proses editing melalui penggabungan beberapa teknik-teknik *discontinuity* editing.